

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN MORAL DALAM NOVEL
ORANG-ORANG BIASA KARYA ANDREA HIRATA DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA**

SKRIPSI

oleh

Mutiara Ramadhan

NIM: 06021181924069

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN MORAL DALAM NOVEL *ORANG-ORANG
BLASA* KARYA ANDREA HIRATA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKIRPSI

Oleh

Mutiara Ramadhan

NIM 06021181924069

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing



Dr. Santi Otarina, M.Pd

NIP 198010012002122001



Dr. Izzah, M.Pd

NIP 196812101997022001



Judul

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN MORAL DALAM NOVEL *ORANG-ORANG
BIASA* KARYA ANDREA HIRATA DAN INMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Mutiara Ramadhan

NIM: 06021181924069

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

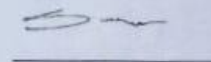
Tanggal : 4 Mei 2023

TIM PENGUJI

1. Ketua/Pembimbing : Dr. Izzah, M.Pd.



2. Anggota/Penguji : Drs. Supriyadi,
M.Pd.



Palembang, 4 Mei 2023

Mengetahui

Koordinator Program Studi,



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 198010012002122001**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mutiara Ramadhan

NIM : 06021181924069

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwakarya ilmiah yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Moral dalam Novel *Orang-orang Biasa* karya Andrea Hirata dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA dan SMP” ini saya buat murni hasil pekerjaan saya sendiri. Materi yang ada dalam karya ilmiah ini tidak berisikan materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang diambil untuk dijadikan sebagai acuan dalam merancang karya ilmiah yang lazim sesuai dengan aturan etika dan cara pengutipan yang benar sesuai dengan Peraturan Menteri pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila terdapat pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ilmiah ini, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 8 April 2023

Yang membuat pernyataan



Mutiara Ramadhan

NIM 06021181924069

PERSEMBAHAN

Skripsi ini tak lepas dari dukungan orang-orang tersayang, oleh karena itu penulis persembahkan kepada.

1. Terima kasih kepada ibunda tercinta Ibu Siti halimah tersayang, orang yang tak pernah lelah menemani saya dalam berjuang mengapai mimpi, yang selalu mendukung dan membela saya di saat orang-orang meremehkan saya. Terima kasih banyak mah, atas doa yang tak henti-henti kepada saya. Sehat selalu, panjang umur. Semoga Tiara bisa mewujudkan impian mama.
2. Terima kasih kepada ayahanda Umar Saputra, yah sudah menemani saya disaat berjuang mau mengantar untuk pergi bimbingan dari Banyuasin-Palembang. Semoga ayah sehat selalu, dan Tiara bisa mewujudkan impian ayah untuk jadi anak kebanggan dalam keluarga.
3. Terima kasih kepada Dosen pembimbing Ibu Izzah. M.Pd. yang sudah dengan sabar mau membagi ilmunya dan memberikan motivasi dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga ibu sehat selalu, dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
4. Terima kasih kepada sahabatku tersayang Suliasti Juliansyah, orang yang selalu menemani disaat suka maupun duka, tempat berbagi keluh kesah selama masa skripsi ini. Terima kasih telah menjadi pendengar yang baik untuk saya, maaf telah merepotkanmu, semoga kita bisa sukses dan bisa mewujudkan impian kita selama ini.
5. Terima kasih kepada sahabatku selama diperkulihan ini Dhiya Nabilah Putri, yang sudah mau direpotkan dalam pengerjaan skripsi ini, terima kasih telah menjadi motivator yang selalu menasehati saya di saat sedang cemas melanda dalam mengerjakan skripsi ini, semoga kita bisa sukses dan bisa mewujudkan khayalan-khayalan kita selama ini.
6. Terima kasih kepada ponakan-ponakan saya tersayang Rachel, Zahira, dan Zayn, yang selalu mengganggu dalam pengerjaan skripsi ini, terima kasih telah memberikan kelucuan-kelucuan sebagai penghibur saya di saat lelah dalam mengerjakan skripsi.

7. Terima kasih kepada teman seperjuangan Winda, Yuni, Lily, dan Selvia. Selama diperkuliahan.
8. Terima kasih kepada teman seperjuangan angkatan 2019, semoga kalian sehat, sukses dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

PRAKATA

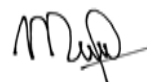
Segala puji bagi Allah SWT karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Moral dalam Novel *Orang-orang Biasa* karya Andrea Hirata dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia”. Disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil jika tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu dan mendorong saya menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Bapak Drs. Soni Mirizon, M.A., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, serta Ibu Dr. Santi Oktarina M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Izzah, M.Pd. sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan selama penulisan skripsi ini. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 8 April 2023

Penulis



Mutiara Ramadhan

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	ii
PERSEMBAHAN	iii
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRAC</i>	<i>ix</i>
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Definisi Novel	6
2.2 Unsur-unsur Pembangun dalam Novel	6
2.3 Pendidikan Moral	8
2.3.1 Pengertian Moral	8
2.3.2 Pengertian Pendidikan Moral	9
2.4 Nilai-nilai Pendidikan Moral dalam Karya Sastra	10
2.5 Bentuk Penyampaian Pesan/Nilai Moral pada Sastra	16
2.6 Implikasi Pembelajaran Bahasa Indonesia	17
2.7 Penelitian Relevan	19
BAB III	22

METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Metode Penelitian.....	22
3.2 Sumber Data.....	22
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.4 Teknik Analisis Data.....	23
BAB IV	25
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1 Hasil Penelitian	25
4.1.1 Tokoh Aini.....	25
4.1.1.1 Hubungan Manusia dengan Tuhan	25
4.1.1.1.1 Bedoa.....	26
4.1.1.1.2 Taat kepada Tuhan	27
4.1.1.2 Hubungan Manusia dengan manusia lain	29
4.1.1.2.1 Berbakti kepada Kedua Orang Tua	29
4.1.1.3 Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri	32
4.1.1.3.1 Kerja Keras.....	32
4.1.1.3.2 Tanggung Jawab.....	37
4.1.2 Tokoh Inspektur Abdul Rojali	38
4.1.2.1 Hubungan Manusia dengan Tuhan.....	39
4.1.2.1.1 Bersyukur	39
4.1.2.2 Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri.....	40
4.1.2.2.1 Jujur.....	40
4.1.2.2.2 Dermawan	44

4.1.2.2.3 Meminta Maaf.....	46
4.1.2.2.4 Tanggung Jawab.....	48
4.1.3 Tokoh Dinah.....	49
4.1.3.1 Hubungan Manusia dengan Tuhan.....	49
4.1.3.1.1 Bersyukur	50
4.1.3.2 Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri.....	51
4.1.3.2.1 Meminta Maaf.....	51
4.1.4 Tokoh Debut.....	52
4.1.4.1 Hubungan Manusia dengan Manusia Lain.....	52
4.1.4.1.1 Saling Menghormati.....	53
4.1.4.1.2 Tolong-menolong.....	55
4.1.5 Tokoh Sobri.....	58
4.1.5.1 Hubungan Manusia dengan Manusia Lain.....	58
4.1.5.1.1 Tolong-menolong.....	58
4.1.6 Tokoh Salud	61
4.1.6.1 Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri.....	62
4.1.6.1.1 Kerja Keras.....	63
4.1.7 Tokoh Ibu Cytya	63
4.1.7.1 Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri.....	63
4.1.7.1.1 Dermawan	64
4.1.8 Tokoh Sersan P. Arbi	65
4.1.8.1 Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri.....	65

4.1.8.1.1 Meminta Maaf	66
4.1.9 Tokoh Dragon	69
4.1.9.1 Hubungan Manusia dengan Diri Sendir	69
4.1.9.1.1 Meminta Maaf	69
4.2 Pembahasan	72
4.3 Implikasi terhadap Pembelajaran bahasa Indonesia di SMA dan SMP	74
BAB V.....	100
PENUTUP.....	100
5.1 Kesimpulan	100
5.2 Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Nilai-nilai pendidikan moral pada tokoh-tokoh di dalam novel <i>Orang-orang Biasa</i> karya Andrea Hirata	71
---	----

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan moral dalam novel *Orang-orang Biasa* karya Andrea Hirata dan untuk mengetahui implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA dan SMP. Penelitian menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan metode analisis konten. Sumber data yang digunakan adalah novel *Orang-orang Biasa* karya Andrea Hirata. Data pada penelitian ini ialah kutipan maupun dialog yang mengandung nilai-nilai pendidikan moral dalam novel *Orang-orang Biasa* karya Andrea Hirata. Hasil penelitian menunjukkan 32 data yang mengandung nilai-nilai pendidikan moral, diantaranya hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia lain, dan hubungan manusia dengan diri sendiri. Nilai hubungan manusia dengan Tuhan meliputi berdoa, taat kepada Tuhan, dan bersyukur. Nilai hubungan manusia dengan manusia lain meliputi, saling menghormati, tolong-menolong, dan berbakti kepada kedua orang tua. Nilai hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi jujur, kerja keras, dermawan, meminta maaf, dan tanggung jawab. Penelitian ini dapat dimplikasikan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di SMA kelas XII dengan kompetensi dasar (KD) 3.7 dan 4.7 “menganalisis nilai-nilai kehidupan (budaya, sosial, moral, dan pendidikan) dalam novel dan mengungkapkan nilai-nilai (budaya, sosial, moral, agama, dan pendidikan) novel secara lisan dan tertulis”. Dan di SMP kelas VIII dengan kompetensi dasar (KD) 3.12 dan 4.12 “menelaah struktur informasi pada teks ulasan (film, cerpen, puisi dan novel, dan karya seni daerah) yang diperdengarkan dan menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan atau aspek lisan”.

Kata kunci : Kualitatif, Pendidikan Moral, Novel *Orang-orang Biasa*

Skripsi Mahasiswa program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP
Universitas Sriwijaya (2023)

Nama : Mutiara Ramadhan

NIM : 06021181924069

Dosen Pembimbing : Dr. Izzah, M.Pd.

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the values of moral education in the novel Ordinary People by Andrea Hirata and to find out the implications of the research results for Indonesian language learning in high school and junior high school. This research uses descriptive qualitative techniques with content analysis methods. The data source used is the novel Ordinary People by Andrea Hirata. The data in this study are quotes and dialogues that contain moral education values in the novel Ordinary People by Andrea Hirata. The results showed 32 data containing values of moral education, including the relationship between humans and God, the relationship between humans and other humans, and the relationship between humans and oneself. The value of human relationship with God includes praying, obeying God, and being grateful. The value of human relations with other humans includes mutual respect, help, and devotion to both parents. The value of human relations with oneself includes honesty, hard work, generosity, apologizing, and responsibility. This research can be implicated in the process of learning Indonesian in class XII SMA with basic competencies (KD) 3.7 and 4.7 "analyzing the values of life (cultural, social, moral, and educational) in the novel and expressing values (cultural, social, moral, religious, and educational) novels orally and in writing. And in junior high school class VIII with basic competencies (KD) 3.12 and 4.12 "analyzes the structure of information in review texts (films, short stories, poetry and novels, and regional art works) that are heard and provides responses about the quality of works (films, short stories, poetry, novels, and regional artworks) in the form of oral and written review texts with due regard to structure, linguistic elements or oral aspects".

Keywords: Qualitative, Moral Education, Ordinary People Novels

Approved by,

Coordinator of Indonesia Language and
Literature Education Study Program

Advisor,

Dr. Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.
NIP 198010012002122001

Dr. Izzah, M.Pd.
NIP 196812101997022001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Moral merupakan suatu tindakan tingkah laku hidup yang dipakai pada kehidupan sehari-hari. Moral suatu tindakan perbuatan manusia di dalam kehidupan bermasyarakat. Seseorang memiliki tingkah laku yang baik berarti dia telah mencerminkan nilai moral pada kehidupan. Namun semakin berkembangnya suatu zaman seringkali ditemukan adanya kemerosotan nilai moral di dalam kehidupan. Tidak dipungkiri zaman yang semakin berkembang bisa merubah perilaku manusia di dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Mutiani (2018) perubahan globalisasi yang terjadi di dalam masyarakat bisa mempengaruhi kehidupan yang ada pada masyarakat baik berupa adat, maupun budaya, yang terjadi di kehidupan sehari-hari. Di era modern juga menimbulkan dampak negatif, seperti kemerosotan nilai moral dan sikap sosial yang memudar. Nilai moral merupakan ukuran dari sikap dan perilaku seseorang yang diukur dari sikap baik ataupun buruk dalam kehidupan (Budiarto, 2020).

Adanya kemerosotan nilai moral yang terjadi di dalam masyarakat khususnya pada generasi muda perlu adanya tindakan untuk mencegah perbuatan yang dapat merusak moral. Banyak sekali fenomena permasalahan sosial yang sering terjadi di dalam kehidupan masyarakat pada era globalisasi yang semakin berkembang saat ini. Menurut Priono (2022) kemerosotan moral yang terjadi di era zaman modern saat ini kebanyakan terjadi pada generasi muda, kemerosotan moral tersebut seperti tindakan *bullying* terhadap teman, pencurian, tawuran, narkoba, berkata kasar, hilangnya rasa hormat kepada yang lebih tua dan lain sebagainya. Kasus-kasus yang seperti ini yang bisa merusak moral bangsa, maka untuk mengatasinya perlu adanya pendidikan moral yang diajarkan di sekolah demi mendidik anak bangsa bermoral yang tinggi. Menurut Latief (2020) pendidikan moral adalah kebiasaan atau cara hidup dalam berperilaku baik atau buruk yang

harus diajarkan kepada peserta didik dalam mengembangkan diri dan bergaul dengan masyarakat dengan baik.

Nilai moral dan moral sendiri di dalam kehidupan berkaitan erat satu sama lain di dalam kehidupan manusia. Nilai moral merupakan suatu perbuatan yang berkaitan dengan tingkah laku manusia di dalam kehidupan yang mengarah pada perbuatan baik dan buruk manusia di dalam masyarakat, dimana tindakan perbuatan manusia tersebut merujuk pada nilai moral positif atau negatif. Sedangkan moral sendiri merupakan suatu cerminan budi pekerti kelakuan baik terhadap manusia, akan tetapi orang yang di dalam kehidupannya melakukan rutinitas hidup di dalam masyarakat dengan baik belum tentu bermoral karena moral dilihat dan perbuatan dan cara seseorang memperlakukan perbuatannya tersebut dengan baik terhadap sesama. Untuk itu Nilai moral dan moral berkaitan di dalam kehidupan sama-sama mengarah pada suatu tindakan perbuatan dan perilaku yang baik dan buruk

Nilai moral harus diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari terutama pada generasi muda, maka untuk mengajarkan nilai moral tersebut melalui nilai-nilai pendidikan moral yang diajarkan di dalam pembelajaran yang ada di sekolah. Moral harus dibentuk karena pada dasarnya generasi mudalah yang rentan terpengaruh terhadap pergeseran moral. Hal ini sering kita lihat bahwa banyak anak-anak muda sudah berperilaku melewati batas, dimana mereka tidak lagi memiliki kebijaksanaan dalam berperilaku dengan baik sesuai norma dan aturan (Nasution & Jazuli, 2020). Oleh karena itu nilai pendidikan moral harus diatasi agar tidak adanya pergeseran moral yang bisa merusak moral bangsa.

Pentingnya penanaman nilai pendidikan moral di sekolah sebagai alternatif siswa agar memiliki perilaku moral yang baik. Nilai pendidikan moral yang diajarkan di sekolah salah satunya melalui pembelajaran sastra. Hal ini dikarenakan karya sastra adalah sebuah pemikiran dari pengarang tentang kehidupan manusia yang disampaikan secara langsung lewat pembacanya yang menyentuh perasaan emosi pembacanya, sehingga karya sastra memiliki nilai lebih dibandingkan

dengan pendekatan lainya karena mampu menyentuh jiwa dan perasaan manusia. Hal ini sejalan menurut Sumardjo (1988:6-7) sastra merupakan sebuah karangan yang dibuat oleh pengarang untuk disampaikan kepada pembacanya melalui ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat dan keyakinan dalam bentuk konkret melalui sebuah pesona alat bahasa yang disebut karya sastra. Menurut Sanjaya (2021:19) yang menyatakan bahwa karya sastra itu ialah suatu karya tulis yang memberikan hiburan, serta mengandung nilai-nilai kehidupan dan ajaran moral yang terdapat di suatu karya tersebut.

Untuk itu guru sangat berperan penting dalam pembelajaran, sebab guru tidak hanya dituntut untuk menyampaikan materi saja namun guru juga harus bisa memperbaiki karakter siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Subiyakto (2019) bahwa guru harus memiliki strategi dalam pembelajaran untuk membuat nilai-nilai yang diajarkan kepada siswa tidak hanya secara teoritis, namun bagaimana nilai yang diajarkan guru kepada siswa dapat dijadikan pedoman bagi siswa di dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu karya sastra yang dapat dijadikan bahan ajar di sekolah adalah novel. Novel sebagai salah satu bagian dari karya sastra karena novel memiliki nilai-nilai pesan positif yang dapat diambil oleh pembacanya yang dapat dijadikan pedoman kehidupan sehari-hari. Peneliti memilih novel *Orang-orang Biasa* karya Andrea Hirata sebagai bahan penelitian karena novel *Orang-orang Biasa* karya Andrea Hirata mengandung realita kehidupan yang terjadi di dalam masyarakat sekarang saat ini. Di dalam novel *Orang-orang Biasa* terkandung nilai-nilai pendidikan moral, seperti saling membantu satu sama lain, hormat terhadap orang yang lebih tua, jujur tidak mau berbuat curang, patuh terhadap orang tua, dan bertutur kata yang baik.

Berdasarkan latar belakang di atas dipandang perlu mendeskripsikan tentang nilai-nilai pendidikan moral pada novel *Orang-orang Biasa* karya Andrea Hirata, dalam upaya meningkatkan nilai-nilai pendidikan moral kepada peserta didik melalui pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran pada materi novel.

Maka dari itu, penelitian dengan judul Nilai-nilai Pendidikan Moral dalam Novel *Orang-orang Biasa* Karya Andrea Hirata dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia ini dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah Nilai-nilai pendidikan yang terdapat pada novel *Orang-orang Biasa* karya Andrea Hirata?
2. Bagaimanakah implikasi nilai-nilai pendidikan moral pada novel *Orang-orang Biasa* karya Andrea Hirata dalam pembelajaran bahasa Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan moral pada novel *Orang-orang Biasa* karya Andrea Hirata.
2. Mengetahui implikasi nilai-nilai pendidikan moral pada novel *Orang-orang Biasa* karya Andrea Hirata dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat penelitian secara teoritis adalah sebagai berikut.

- 1) Mampu untuk menambah pengetahuan pada jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia terutama pada novel.
- 2) Menjadi acuan untuk materi bahan ajar sastra Indonesia khususnya pada novel yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian secara praktis adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acun guru bahasa Indonesia yang sebagai tambahan dalam memilih sumber pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi pembelajaran novel.

2) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan untuk sekolah agar bisa digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sastra di sekolah, khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia terutama pada materi pembelajaran novel.

3) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan untuk peserta didik dapat menambah khasanah pengetahuan dalam mengapresiasi karya sastra khususnya untuk bisa menanamkan nilai-nilai moral yang terkandung di dalam pembelajaran. Selain itu diharapkan kepada peserta didik untuk bisa menerapkan nilai-nilai moral yang telah dipelajari ke dalam perilaku kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmaniah, Z. (2021). Analisis Nilai Moral dan Nilai Sosial pada Novel Cinta dalam Ikhlas Karya Abay Adhitya. Caraka: *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta Bahasa Daerah*, 10 (2), 53-61.
- Abidin, Mustika (2021). Pendidikan Moral dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam. *Jurnal Paris Langkis 2.1*, 1-14.
- Al Fauzan, S.A. (2012). *Indahnya bersyukur: Bagaimana meraihnya*. Bandung: Marja
- Ananda, R. (2020). Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1 (1), 19-31. Tesis. Perpustakaan.upi.edu.
- Apriadi, rizki. (2020). Nilai Sosial dalam Film Gie Sutradara Riri Riza dan Keterkaitan Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas XISMA. *Jurnal Bahasa Indonesia*, 1–8.
- Budiarto, G. (2020). Indonesia dalam Pusaran Globalisasi dan Pengaruhnya terhadap Krisis Moral dan Karakter. Jurnal Pamator: *Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 13 (1), 50-56.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Hasanah. (2017). Nilai-nilai Pendidikan Moral dalam Novel Saq Al Bambu Karya Sa'ud Al Sanusi dan Implikasi terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Skripsi*.
- Hirata, Andrea. (2019). *Orang-orang Biasa*. Yogyakarta: PT. Benteng Pustaka
- Hudhana & Mulasih. (2019). *Metode Penelitian Sastra (Cetakan Pe; Nurul Imamah, ed)*. Tangerang: Desa Pustaka Indonesia.
- Kadek Ari Wisudayanti. (2022). Pendidikan Moral Sebagai Wadah Pembentuk Calon Pendidik Yang Berkarakter. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 3, No.1
- Komalasari, S. (2020). Doa dalam Perspektif Psikologi. Proceeding Antasari International Conference, 422–436. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/proceeding/article/view/3754>
- Ismawati, Esti. 2011. *Metode Penelitian Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Yama Pustaka
- Mar'ati, K. K., Setiawati, W., & Siliwangi, I. (2019). Analisis nilai moral dalam novel laskar pelangi karya Andrea Hirata. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2 (4), 659–666.

- Maulida. (2019). Nilai-nilai Pendidikan Moral dalam Novel Anak Rantau Karya Ahmad Fuadi dan Relevansinya Sebagai Pembelajaran Sastra di SMA. *Skripsi*.
- Mutiani. (2021). Perubahan Perilaku Komunikasi Generasi Milenial dan Generasi Z di Era Digital. *Jurnal Satwika : Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial*, 5 (1), 69-8.
- Mustari, Mohammad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurul Zuriah. (2011). *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: PT Bumi aksara.
- Nurhaldah. (2020). Nilai-nilai Pendidikan Moral dalam Novel Kembang Jepun Karya Remy Syldo dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia di SMA. *Skripsi*.
- Narauliya, Husna. (2022). Nilai Moral dalam Novel 9 Matahari Karya Adenita. *Jurnal Diksatrasia*. Vol.6, No.1, Edisi Januari : 21-24.
- Nasution, A. Y., & Jazuli, M. (2020). Menangkal Degradasi Moral di Era Digital Bagi Kalangan Millenial. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 3 (1), 79–84.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Cetakan 1X. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Nurgiyantoro, Burhan. 2019. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Nurgiyantoro, 2013. *Teknik Penyampaian Nilai Moral*. Yogyakarta: BPFE
- Nugroho, Agung. (2018). Nilai Sosial dan Moralitas dalam Naskah Drama Janji Senja Karya Taofan Nalisaputra. Silampari Bisa: *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 1 (2), 28–42. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i2.153>
- Nugraha, D. (2021). Pembelajaran Sastra di Sekolah: Sebelum, Selama, dan Sesudah Pandemi. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 22 (1), 37–62.
- Partini, R., & Jamilus, J. (2023). Penerapan Sistem Nilai dan Moral Agama dalam Pendidikan. *Journal on Education*, 5 (2), 2700-2706.
- Priono, A. (2022). Integrasi Ilmu dan Agama dalam Upaya Membangun Etika dan Pendidikan Moral dalam Pembelajaran Islam. *Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison Academia and Society*, 1 (1), 65–71.

- Rosyanti, Sinta. 2022. "Nilai Moral dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Danovar". *Jurnal Ilmiah Diksatrasia: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 6 (1): 182-190.
- Rifa'i, Ahmad. 2019. "Pendidikan Akhlak dalam Keluarga (Tinjauan Normatif dalam Islam)." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 3 (2): 235. <https://doi.org/10.35931/am.v0i0.138>
- Rusmiyanti, M.D. (2020). Analisis Tokoh Dan Penokohan Dalam Novel "Kenanga" Karya Oka Rusmini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasan Dan Sastra Indonesia (JIPBSI)*, Vol 1 No,1 Desember 2020. ISSN: 2774-625
- Sagala, S. (2013). *Etika dan Moralitas Pendidikan Peluang dan Tantangan*. Jakarta: Kencana
- Sanjaya, Muhamad Doni & Sanjaya, Muhamad Rama. 2021. Analisis Nilai Moral dalam Kumpulan Cerpen Keluarga Ku Tak Semurah Rupiah Karya R Ayi Hendrawan Supriadi dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Sastra Di SMA. *Jurnal Bindo Sastra (Online)*, Vol. 5, No.1.
- Subiyakto, B. (2019). Internalisasi Nilai Pendidikan Melalui Aktivitas Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 17 (1), 137-166.
- Sugiyono. 2019. *Metodeologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sumardjo, Jacob. 1988. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia
- Susandi, A. (2020). Pengajaran Guru Pendidikan Dasar Di Milenial dalam Pendidikan Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar* 19 (2), 85–98.
- Syafaruddin. (2020). *Inovasi Pendidikan*. Perdana Publishing. Bandung: Cipta Pustaka.
- Wicaksono, Andri. 2017. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca
- Wicaksono, A. 2022. *Pengkajian prosa fiksi edisi revisi*. Yogyakarta: Garuda